

DAFTAR PUSTAKA

- Amilya, D. (2014) *Zat Ekstraktif Kayu Nangka (Arthocarpus Heterophyllus Lam) Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Kalor*. Institut Pertanian Bogor.
- Arifin, Z., Khotimah, S. and Rahmayanti, S. (2018) 'Aktivitas Antijamur Ekstrak Etil Asetat Daun Mangga Bacang (Mangifera foetida L.) terhadap Candida albicans secara In Vitro. *Jurnal Cerebellum*, 4(3), pp. 1106–1119.
- Astiti, N. P. A. (2015) 'Efektivitas Ekstrak Daun Jati (Tectona Grandis L. F) Dalam Menghambat Pertumbuhan Jamur Hormiscium Sp.', *Jurnal Bumi Lestari*, 15(1), pp. 66–70.
- Caesar, T., Purba, E. and Rahmawati, N. (2012) 'Uji Efikasi Herbisida Glifosat Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jagung Produk Rekayasa Genetika', *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 1(1), pp. 212–219.
- Darwis, W., Desnalianif and Supriati, R. (2011) 'Inventarisasi Jamur Yang Dapat Dikonsumsi Dan Beracun Yang Terdapat Di Hutan Dan Sekitar Desa Tanjung Kemuning Kaur Bengkulu', *Jurnal Ilmiah Konservasi Hayati*, 07(02), pp. 1–8.
- Fitmawati, F., Andani, V. and Sofiyanti, N. (2018) 'Jenis-Jenis Cempedak (Artocarpus Champaden Lour.) Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau', *EKOTONIA: Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi dan Mikrobiologi*, 3(1), pp. 35–43. doi: 10.33019/ekotonia.v3i1.756.
- Jayasinghe, L. *et al.* (2004) 'Geranyl chalcone derivatives with antifungal and radical scavenging properties from the leaves of Artocarpus nobilis', *Phytochemistry*, 65, pp. 1287–1290. doi: 10.1016/j.phytochem.2004.03.033.
- Jemi, R. *et al.* (2013) 'Aktivitas Anti Jamur 2,3-dihydroxyoctadecanoic acid. Dari Kayu Palepek Baringin (Shorea laevis Ridl)', in *Seminar Nasional Kimia Terapan Indonesia*. Solo, pp. 79–83. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/274634278>.
- Jemi, R. *et al.* (2018) 'Sifat Anti Jamur Kayu Kupa (Syzygium polycephalum (Mig))', *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis*, 8(2), pp. 93–108.
- Lemmens, R. H. M. ., Soerianegara, I. and Wong, W. (1995) *Plant Resources of South-East Asia*. Leiden: Backhuys Publisher.
- Lempong, M. and Suhartati (2013) 'Potensi Pengembangan Cempedak (Artocarpusinteger Merr.) Pada Hutan Tanaman Rakyat Ditinjau Dari Sifat Kayu Dan Kegunaannya', *Info Teknis EBONI*, 10(2), pp. 69–84.

- Lestari, F. and Darwiati, W. (2014) 'Uji Efikasi Ekstrak Daun Dan Biji Dari Tanaman Suren, Mimba Dan Sirsak Terhadap Mortalitas Hama Ulat Gaharu', *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 11(3), pp. 165–171. doi: 10.20886/jpht.2014.11.3.165-171.
- Mori, M. *et al.* (1997) 'Antifungal Activity Of Bark Extracts Of Conifers', *Holz als Roh- und Werkstoff*, 55, pp. 130–132. doi: 10.1007/BF02716394.
- Mulyadi, Diba, F. and Yani, A. (2014) 'Bioaktivitas Ekstraktif Larut Etanol Kulit Bakau (*Rhizophora Apiculata* Blume) Terhadap Rayap Tanah (*Coptotermes Curvignathus Holmgren*)', *Hutan Lestari*, 2(3), pp. 401–407. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Pasaribu, S. M. H., Wardenaar, E. and Wahdina, W. (2015) 'Uji Aktivitas Anti Jamur Ekstrak Minyak Atsiri Kulit Jeruk Citrus *Nobilis* Var. *Microcarpa* Terhadap Pertumbuhan Jamur *Schizophyllum Commune* Fries', *Jurnal Hutan Lestari*, 3(2), pp. 259–264. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Prayoga.D.G.E, Nocianitri.K.A dan Puspawati.N.N (2019) 'Identifikasi senyawa fitokimia dan aktivitas antioksidan ekstrak kasar daun pepe (*Gymnema reticulatum* Br.) pada berbagai jenis pelarut', *Junal Ilmu dan Teknologi Pangan*, 8(2), pp. 111–121.
- Reinprecht, L. (2016) *Wood Deterioration, Protection and Maintenance*, *Wood Deterioration, Protection and Maintenance*. doi: 10.1002/9781119106500.
- Savitri, I., Suhendra, L. and Wartini, N. M. (2017) 'Pengaruh Jenis Pelarut pada Metode Maserasi Terhadap Karakteristik Ekstrak *Sargassum polycystum*', 5(3), pp. 93–101.
- Sjöström, E. (1994) *Wood chemistry, fundamentals and applications*, *Academic Press, Inc.* London, UK. doi: 10.1016/0008-6215(94)90030-2.
- Sudarmadi, B., Diba, F. and Yanti, H. (2013) 'Uji Aktivitas Jamur Ekstrak Minyak Kayu Sindur (*Sindora wallichii* Benth) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Schizophyllum Commune* Fries', *Jurnal Hutan Lestari*, 1(2), pp. 190–198.
- Suprapti, S. and Djarwanto (2013) 'Ketahanan Lima Jenis Kayu Asal Cianjur Terhadap Jamur (The Resistance Of Five Wood Species From Cianjur Against Decaying Fungi)', *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 31(3), pp. 193–199.
- Syahidah *et al.* (2015) 'Antitermite And Antifungal Activities Of *Vitexcofassus* Heartwood', *Journal of the Forest Biomass Utilization Society*, 10(2), pp. 63–69.
- Verheij, E. and Coronel, R. (1997) *Sumber Daya Hayati Asia Tenggara, Buah-*

buah-buahan yang Dapat Dimakan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wang, S. Y., Chen, P. F. and Chang, S. T. (2005) 'Antifungal activities of essential oils and their constituents from indigenous cinnamon (*Cinnamomum osmophloeum*) leaves against wood decay fungi', *Bioresource Technology*, 96(7), pp. 813–818. doi: 10.1016/j.biortech.2004.07.010.

Widoretno, D. R. *et al.* (2016) 'Ekstraksi Kayu Nangka (*Artocarpus heterophyllus* lam) dengan Pelarut Etanol sebagai Pewarna Tekstil Menggunakan Metode Microwave-Assisted Extraction', *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), p. f-237-f-241. doi: 10.12962/j23373539.v5i2.16761.

Zakaria (2018) *Potensi Senyawa Metabolit Sekunder Kayu Batang Artocarpus integer Merr sebagai Antioksidan dan Antibakteri*. Universitas Hasanuddin.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Maserasi Serbuk Kayu Cempedak



Gambar 3 Penimbangan Serbuk kayu cempedak



Gambar 4 Proses Maserasi



Gambar 5 Proses Penyaringan Ekstrak Kayu Cempedak



Gambar 6 Proses Evaporasi



Ekstrak Aseton



Ekstrak Metanol

Gambar 7 Hasil Ekstrak Kayu Cempedak

Lampiran 2 Fraksinasi Ekstrak Metanol dan Aseton Kayu Cempedak



Gambar 8 Proses Fraksinasi Ekstrak Kayu Cempedak



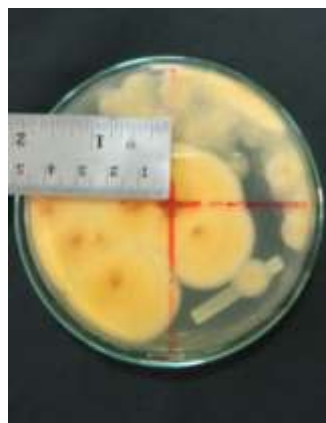
Gambar 9 Proses Fresdryer

Lampiran 3 Pembuatan Media Inokulasi



Gambar 10 Ekstrak Yang Dicampur Dengan Media Inokulasi

Lampiran 4 Pengukuran Pertumbuhan Miselium Jamur



Gambar 11 Pengukuran Pertumbuhan Miselium Jamur

Lampiran 5 Perhitungan Rendemen Maserasi

1. Ekstrak Aseton

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{2,35}{109,7} \times 100 \\ &= 0,0214 \times 100 \\ &= 2,14\end{aligned}$$

2. Ekstrak Metanol

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{3,82}{109,7} \times 100 \\ &= 0,0348 \times 100 \\ &= 3,48\end{aligned}$$

Lampiran 6 Perhitungan rendemen fraksinasi

1. Ekstrak Aseton Fraksi n-heksan

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{18,2}{1000} \times 100 \\ &= 0,0182 \times 100 \\ &= 1,82\end{aligned}$$

2. Ekstrak Aseton Fraksi Etil Asetat

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{414,2}{1000} \times 100 \\ &= 0,4142 \times 100 \\ &= 41,42\end{aligned}$$

3. Ekstrak Aseton Fraksi Air

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{70,4}{1000} \times 100 \\ &= 0,0704 \times 100\end{aligned}$$

$$= 7,04$$

4. Ekstrak Metanol Fraksi n-heksan

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{1,2}{1000} \times 100 \\ &= 0,0012 \times 100 \\ &= 0,12\end{aligned}$$

5. Ekstrak Metanol Fraksi Etil Asetat

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{358,5}{1000} \times 100 \\ &= 0,3585 \times 100 \\ &= 35,85\end{aligned}$$

6. Ekstrak Metanol Fraksi Air

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{133,3}{1000} \times 100 \\ &= 0,1333 \times 100 \\ &= 13,33\end{aligned}$$

Lampiran 6 Perhitungan Nilai Aktivitas Anti Jamur

1. Ekstrak Aseton

a. 50 ppm

$$\begin{aligned}\text{Pengulangan Pertama} \\ \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Pengulangan Kedua} \\ \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Pengulangan Ketiga} \\ \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

b. 100 ppm

Pengulangan Pertama

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Pengulangan Kedua

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Pengulangan Ketiga

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times ((\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

2. Ekstrak Aseton Fraksi n-heksan

a. 50 ppm

Pengulangan Pertama

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Pengulangan Kedua

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Pengulangan Ketiga

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

b. 100 ppm

Pengulangan Pertama

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Pengulangan Kedua

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Pengulangan Ketiga

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

3. Ekstrak Aseton Fraksi Etil Asetat

a. 50 ppm

Pengulangan Pertama

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Pengulangan Kedua

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Pengulangan Ketiga

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

b. 100 ppm

Pengulangan Pertama

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Pengulangan Kedua

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK GC} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Pengulangan Ketiga

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

4. Ekstrak Aseton Fraksi Air

a. 50 ppm

Pengulangan Pertama

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 85) / 90 \\ &= 100 \times (5) / 90 = 500 / 90 \\ &= 5,55 \% \end{aligned}$$

Pengulangan Kedua

$$\begin{aligned} \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\ &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\ &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Pengulangan Ketiga

$$\text{AFA (\%)} = 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK}$$

$$\begin{aligned}
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

b. 100 ppm

Pengulangan Pertama

$$\begin{aligned}
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

Pengulangan Kedua

$$\begin{aligned}
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

Pengulangan Ketiga

$$\begin{aligned}
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

5. Ekstrak Metanol

a. 50 ppm

Pengulangan Pertama

$$\begin{aligned}
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

Pengulangan Kedua

$$\begin{aligned}
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

Pengulangan Ketiga

$$\begin{aligned}
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

b. 100 ppm

Pengulangan Pertama

$$\begin{aligned}
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

Pengulangan Kedua

$$\begin{aligned}
\text{AFA (\%)} &= 100 \times ((\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

Pengulangan Ketiga

$$\begin{aligned}
 \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
 &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
 &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

6. Ekstrak Metanol Fraksi n-heksan

a. 50 ppm

Pengulangan Pertama

$$\begin{aligned}
 \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
 &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
 &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Pengulangan Kedua

$$\begin{aligned}
 \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
 &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
 &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Pengulangan Ketiga

$$\begin{aligned}
 \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
 &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
 &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

b. 100 ppm

Pengulangan Pertama

$$\begin{aligned}
 \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
 &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
 &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Pengulangan Kedua

$$\begin{aligned}
 \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
 &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
 &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Pengulangan Ketiga

$$\begin{aligned}
 \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
 &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
 &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

7. Ekstrak Metanol Fraksi Etil Asetat

a. 50 ppm

Pengulangan Pertama

$$\begin{aligned}
 \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
 &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
 &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Pengulangan Kedua

$$\begin{aligned}
 \text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
 &= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
 &= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 100 \% \\
\text{Pengulangan Ketiga} & \\
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

b. 100 ppm

$$\begin{aligned}
\text{Pengulangan Pertama} & \\
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Pengulangan Kedua} & \\
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Pengulangan Ketiga} & \\
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

8. Ekstrak Metanol Fraksi Air

a. 50 ppm

$$\begin{aligned}
\text{Pengulangan Pertama} & \\
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Pengulangan Kedua} & \\
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Pengulangan Ketiga} & \\
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

b. 100 ppm

$$\begin{aligned}
\text{Pengulangan Pertama} & \\
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK} \\
&= 100 \times (90 - 0) / 90 \\
&= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90 \\
&= 100 \%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Pengulangan Kedua} & \\
\text{AFA (\%)} &= 100 \times (\text{DK-DJ}) / \text{DK}
\end{aligned}$$

$$= 100 \times (90 - 0) / 90$$

$$= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90$$

$$= 100 \%$$

Pengulangan Ketiga

AFA (%)

$$= 100 \times (DK-DJ) / DK$$

$$= 100 \times (90 - 0) / 90$$

$$= 100 \times (90) / 90 = 9000 / 90$$

$$= 100 \%$$

Lampiran 7 Tabel 5 Klasifikasi Aktivitas Antijamur Ekstrak Kayu Cempedak

Konsentrasi (ppm)	Ekstrak	Fraksinasi	Ulangan	Indeks Anti jamur (%)	Rata-rata	Level aktivitas	
50	Aseton	Aseton	1	100	100	Sangat Tahan	
			2	100		Sangat Tahan	
			3	100		Sangat Tahan	
		N-Heksan	1	100	100	Sangat Tahan	
			2	100		Sangat Tahan	
			3	100		Sangat Tahan	
		Etil Asetat	1	100	100	Sangat Tahan	
			2	100		Sangat Tahan	
			3	100		Sangat Tahan	
		Air		1	5,55	68,51	Tidak Tahan
				2	100		Sangat Tahan
				3	100		Sangat Tahan
	Methanol		1	100	100	Sangat Tahan	
			2	100		Sangat Tahan	
			3	100		Sangat Tahan	
	Methanol	N-Heksan	1	100	100	Sangat Tahan	
			2	100		Sangat Tahan	
			3	100		Sangat Tahan	
		Etil Asetat	1	100	100	Sangat Tahan	
			2	100		Sangat Tahan	
			3	100		Sangat Tahan	
	Air	1	100	100	Sangat Tahan		
		2	100		Sangat Tahan		

		3	100		Sangat Tahan
		1	100		Sangat Tahan
	Aseton	2	100	100	Sangat Tahan
		3	100		Sangat Tahan
		1	100		Sangat Tahan
	N- Heksan	2	100	100	Sangat Tahan
		3	100		Sangat Tahan
	Aseton	1	100		Sangat Tahan
		2	100	100	Sangat Tahan
	Etil Asetat	3	100		Sangat Tahan
		1	100		Sangat Tahan
	Air	2	100	100	Sangat Tahan
		3	100		Sangat Tahan
100		1	100		Sangat Tahan
	Methanol	2	100	100	Sangat Tahan
		3	100		Sangat Tahan
		1	100		Sangat Tahan
	N- Heksan	2	100	100	Sangat Tahan
		3	100		Sangat Tahan
	Metha nol	1	100		Sangat Tahan
		2	100	100	Sangat Tahan
	Etil Asetat	3	100		Sangat Tahan
		1	100		Sangat Tahan
	Air	2	100	100	Sangat Tahan
		3	100		Sangat Tahan